
EVALUASI SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN RAWAT JALAN BPJS DENGAN METODE PIECES RSUD SIDOARJO

Firdaus Sholehah^{1*}, Ervina Rachmawati¹, Andri Permana Wicaksono¹, Alia Chaerunisa²

Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Indonesia¹

RSUD Kabupaten Sidoarjo²

*e-mail: sholehahfirda@gmail.com

Abstrak

Rekam medis dikatakan bermutu jika di dalamnya terdapat informasi yang lengkap untuk menunjang tertib administrasi dalam rangka upaya peningkatan pelayanan kesehatan. Dalam meningkatkan mutu pelayanan suatu rumah sakit bukan hanya dilihat dari aspek kelengkapan rekam medis melainkan juga ketepatan, kecepatan dan keakuratan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di Instalasi Rekam Medis RSUD Kabupaten Sidoarjo, diketahui bahwa dalam penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit terdapat permasalahan yang dikeluhkan oleh petugas. salah satu upaya untuk meminimalisir permasalahan tersebut adalah evaluasi dengan metode PIECES (*Performance, Information, Economics, Control, Efficiency, Service*). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja sistem informasi pendaftaran rawat jalan pasien BPJS di RSUD Kabupaten Sidoarjo berdasarkan 6 aspek PIECES yaitu *performance, information, economics, control, efficiency, dan service*. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi kepada 2 petugas pendaftaran. Dari hasil penelitian diperoleh informasi bahwa hasil kinerja Sistem Informasi berdasarkan aspek *performance*/kinerja, Sistem Informasi berjalan sesuai kebutuhan pengguna meskipun ada menu yang belum lengkap, aspek *information*/informasi yang dihasilkan cukup akurat; aspek *economics* belum menghasilkan nilai ekonomis yaitu SIMRS tidak dapat *bridging* dengan sistem informasi lainnya; aspek *control* sudah berjalan dengan adanya kontrol pembatasan hak akses tiap user dan keamanan sistem dalam bentuk penyediaan *password* dan *username*; aspek *efficiency* sudah memberikan efisiensi dalam penerapannya; aspek *service* telah memberikan kemudahan bagi pengguna sistem. Berdasarkan hasil evaluasi ini diharapkan pihak RSUD dapat melengkapi menu yang kurang dan melakukan MOU dengan BPJS Kesehatan untuk keperluan integrasi SIMRS dengan *V-Claim* BPJS Kesehatan.

Kata Kunci: analisis, sistem informasi pendaftaran rawat jalan, PIECES.

Abstract

Medical records are said as good if there is a complete information to support orderly administration in improving health services. The quality of hospital service is seen not only in the completeness of medical records but also in the accuracy, speed, and accuracy of hospital management information systems. Based on a preliminary study taken at Sidoarjo district medical records installation, it was known that in the application of hospital management information systems there was a problem complained about by officials. One of the efforts to minimize these problems is to evaluate the system using the PIECES method (Performance, Information, Economics, Control, Efficiency, Service). This study aimed to analyze the performance of BPJS outpatient registration information systems in RSUD Sidoarjo based on 6 aspects of PIECES namely performance, information, economics, control, efficiency, and service. This type of research was qualitative. The method of data collection used was the interview and observation of the two enlistment officers. From the results of study obtained information that Information systems performance based on performance aspects of Information Systems, it already runs fit with the user needs even though there was an incomplete menu; information aspects, the information generated was quite accurate; economics aspects, it had not produced an economic value, the hospital management information could not bridging with other information systems; control aspects, it already runs with the control of each user access and security system provide passwords and usernames; efficiency aspects, it already provides efficiencies in its application; service aspects, it already gives ease of use for the users. Based on the results of this evaluation it is expected that the Regional Hospital may complete the system information menus and conduct an MOU with the BPJS Health for integrating the hospital management information with the BPJS Health's V-Claim.

Keywords: analyze, outpatient registration information systems, PIECES.

1. Pendahuluan

Rekam medis yang bermutu merupakan rekam medis yang didalamnya terdapat informasi yang lengkap. Tujuan Penyelenggaraan rekam medis adalah untuk menunjang tertib administrasi

dalam rangka upaya peningkatan pelayanan kesehatan (Depkes, 2006). Dalam meningkatkan mutu pelayanan suatu rumah sakit bukan hanya dilihat dari aspek kelengkapan rekam medis melainkan juga ketepatan, kecepatan dan keakuratan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit, Sejauh ini penggunaan teknologi informasi di bidang kesehatan dapat membantu proses pelayanan pasien dengan lebih baik terkait dengan pengolahan data. Teknologi informasi yang demikian juga telah dikembangkan oleh RSUD Kabupaten Sidoarjo dalam melakukan pelayanan kepada pasien.

Dalam pelayanannya Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sidoarjo mempunyai SIMRS. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit sudah mencakup sistem pendaftaran pasien hingga sistem pelaporan rumah sakit. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan selama Praktik Kerja Lapangan di Instalasi Rekam Medis RSUD Kabupaten Sidoarjo, diketahui dalam penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit terdapat permasalahan yang dikeluhkan oleh petugas. Permasalahan yang timbul antara lain dari kurangnya aspek kelengkapan sistem informasi pendaftaran rawat jalan seperti ketidak lengkapan alamat bagi pasien dari luar kota. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara kepada salah satu petugas pendaftaran yang menyatakan bahwa pada sub menu alamat tidak dapat dijalankan saat proses penambahan data dan hilangnya sub menu alamat bagi pasien luar kota saat dipilih oleh petugas.

Kejadian tersebut menyebabkan permasalahan pada aspek *information* yaitu menurunnya kualitas keakuratan informasi yang dihasilkan SIMRS. Dalam aspek ekonomi pun sistem informasi pendaftaran rawat jalan pasien BPJS memiliki kelemahan yaitu SIMRS tidak dapat *bridging* atau berjalan dengan sistem aplikasi yang lain seperti aplikasi *V-claim*. Hal tersebut menyebabkan waktu pendaftaran pasien BPJS lebih lama. Petugas juga harus menyalin nomor anggota BPJS dan SEP (Surat Eligibilitas Peserta) dari *V-Claim* ke SIMRS atau sebaliknya. Pada hasil wawancara, petugas pendaftaran juga mengatakan bahwa SIMRS yang tidak dapat *bridging* dengan BPJS Kesehatan juga menyebabkan ketidaksesuaian nomor SEP dengan poli yang dituju oleh pasien. Sehingga petugas perlu memeriksa kembali setiap mendaftarkan pasien.

Laporan terkait analisis sistem informasi manajemen rumah sakit dengan menggunakan metode PIECES juga pernah dilakukan sebelumnya oleh Hutagalung (2018) yang melakukan evaluasi kinerja sistem informasi pasien rawat jalan Klinik Yasa Husada Banten. Hasil dari evaluasi tersebut menjelaskan metode PIECES dapat memberikan masukan dan saran untuk upaya perbaikan sistem kedepannya. Hasil penelitian tersebut juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahardini (2016) pada penelitiannya di Rumah Sakit Islam Lumajang yang menjelaskan bahwa metode PIECES dapat memberikan referensi untuk upaya perbaikan sistem kedepannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta mengeksplorasi kinerja sistem informasi manajemen rumah sakit berdasarkan aspek *performance, information, economics, control, efficiency, dan service* dengan pendekatan kualitatif.

2. Metode Penelitian

2.1 Jenis/desain Penelitian

Jenis/desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkapkan temuan atau kasus dimana peneliti berhubungan langsung dengan objek yang diteliti berupa SIMRS di RSUD Kabupaten Sidoarjo dengan proses pengumpulan datanya diperoleh melalui cerita, gambar atau dokumen yang diambil langsung di lapangan.

2.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini berjumlah 2 petugas pendaftaran. Subjek tersebut dipilih karena bertanggung jawab dalam proses pendaftaran rawat jalan pasien BPJS di RSUD Kabupaten Sidoarjo.

2.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada Praktek Kerja Lapangan RSUD Kabupaten Sidoarjo menggunakan beberapa metode diantaranya:

a. Observasi

Observasi langsung dilakukan dengan mengamati tanggung jawab yang dilakukan oleh petugas pendaftaran.

b. Wawancara

Mahasiswa menyiapkan sejumlahdaftar pertanyaan sesuai dengan masalah yang diambil sebagai topik pembahasan dalam laporan ini.

2.4 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode PIECES. Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara dan pedoman observasi. Setelah menyusun instrumen penelitian, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Menganalisis Kinerja Sistem Informasi Pendaftaran Rawat Jalan Pasien BPJS di RSUD Kabupaten Sidoarjo berdasarkan Aspek *Performance* Kinerja.

Analisis aspek *performance* kinerja Sistem Informasi Pendaftaran Rawat Jalan Pasien BPJS RSUD Kabupaten Sidoarjo berdasarkan metode PIECES dapat dilihat dari :

a. *Throughput*

Throughput merupakan penilaian kemampuan kerja yang dihasilkan oleh sebuah Sistem Informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam proses kerja kepada pengguna. Dalam penerapannya SIMRS pada unit pendaftaran rawat jalan pasien BPJS di RSUD Kabupaten Sidoarjo sudah dapat memberikan manfaat dan membantu petugas sesuai dengan kebutuhannya dalam melaksanakan pelayanan kepada pasien sehingga petugas merasakan dengan adanya SIMRS pekerjaan mereka dapat lebih efisien dan efektif. Hal ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Diastri (2018) dalam penelitian ini disebutkan bahwa penerapan SIMRS harus berjalan sesuai dengan apa yang ingin dicapai atau sasaran yang dituju.

Paparan diatas didukung dengan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan pada petugas pendaftaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan kerja yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Pendaftaran Rawat Jalan Pasien BPJS RSUD Kabupaten Sidoarjo secara umum dapat sudah dapat menghasilkan output untuk memenuhi kebutuhan petugas. Hal ini dapat dilihat dari kinerja sistem yang sudah memiliki kemampuan *input*, *processing*, dan penyimpanan data dengan kinerja yang baik. Entri data dari pendaftaran rawat jalan sudah terhubung dengan server yang menyimpan database.

b. *Respon Times*

Respon Times (waktu tanggap) merupakan kecepatan sistem dalam melakukan proses kerja atau delay rata rata antara transaksi dan respon dari transaksi tersebut. Penerapan SIMRS diharuskan dapat mempercepat kegiatan petugas seperti dalam pencarian informasi untuk keperluan pelayanan kesehatan. Dalam penerapannya Sistem Informasi Pendaftaran di RSUD Kabupaten Sidoarjo sudah dapat mempercepat proses pendaftaran pasien BPJS. Hal tersebut ditunjukkan berdasarkan hasil wawancara terhadap petugas pendaftaran. Pendaftaran pasien dapat berjalan dengan rata-rata waktu 2-3 menit setiap pasien. Hasil diatas juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Witanti dan Abdillah (2018) yang mengungkapkan bahwa penerapan sistem informasi dapat mempercepat dalam hal pencarian informasi. Sistem informasi juga dapat berjalan dengan lancar apabila jaringan tidak bermasalah dan kinerja petugas juga baik. Akan tetapi, jika terdapat *trouble* pada jaringan atau sistem informasi proses pendaftaran pasien akan berlangsung lama. Sehingga, diperlukan upaya untuk menghindari kendala jaringan yang dapat dilakukan dengan konsultasi dan komunikasi pada Unit TI RSUD Kabupaten Sidoarjo.

c. *Complexness*

Complexness (kelengkapan) merupakan penilaian kelengkapan fungsi kerja sistem. Kelengkapan juga berarti tingkat dimana implementas penuh dari fungsi yang diharapkan telah tercapai atau tidak. Dalam penerapannya, Sistem Informasi Pendaftaran di RSUD Kabupaten Sidoarjo terdapat menu atau sub enu yang belum lengkap. Kekurangan tersebut diungkapkan berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan petugas pendaftaran. Kekurangan tersebut berupa menu alamat pasien yang tidak berjalan bagi pasien dengan alamat luar kota. Ketidaklengkapan tersebut dapat menimbulkan kesalahan identifikasi pasien dan menghambat pelayanan bagi pasien. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Gultom (2017) yang menyatakan bahwa setiap data pasien yang berobat harus sesuai dengan identitas pasien yang sebenarnya agar pelayanan dirumah sakit berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Data pasien yang tidak lengkap dalam pengisian sistem informasi akan menghambat pelayanan dirumah sakit. Masalah diatas dapat disampaikan kepada pimpinan dalam bentuk laporan permasalahan untuk meminimalisir kesalahan data alamat pasien sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan khususnya di pelayanan pendaftaran pasien BPJS di RSUD Kabupaten Sidoarjo.

3.2 Menganalisis Kinerja Sistem Informasi Pendaftaran Rawat Jalan Pasien BPJS di RSUD Kabupaten Sidoarjo berdasarkan Aspek *Information/Informasi*.

Analisis aspek *Information/Informasi* Sistem Informasi Pendaftaran Rawat Jalan Pasien BPJS RSUD Kabupaten Sidoarjo berdasarkan metode PIECES dapat dilihat dari :

a. *Accuracy*,

Accuracy (Keakuratan) merupakan tingkat keakuratan sistem informasi. Sistem informasi diharuskan dapat menghasilkan sebuah data atau informasi yang akurat. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Handayani (2005) yang menyatakan bahwa informasi mejadi kunci kesuksesan komunikasi, maka dari itu informasi harus akurat agar dapat memberikan manfaat bagi yang membutuhkan.

Dalam penerapan sistem informasi pendaftaran pasien BPJS di RSUD Kabupaten Sidoarjo terdapat keakuratan mengenai data identitas pasien namun tidak pada data alamat pasien. Hal tersebut dipaparkan oleh petugas pendaftaran berdasarkan hasil wawancara. Ketidak akuratan pada alamat pasien tersebut dapat menyebabkan kesalahan identifikasi pasien saat pemberian pelayanan administrasi ataupun pelayanan kesehatan. Kejadian tersebut tentunya menurunkan keamanan pelayanan di RSUD Sidoarjo. Pernyataan diatas juga sesuai dengan hasil penelitian (Anggraeni, 2014) yang menyatakan bahwa pelayanan di rumah sakit dimulai dari ketepatan identifikasi pasien. Rumah sakit harus membangun sistem yang menjamin bahwa pelayanan yang tepat diberikan kepada pasien yang tepat.

b. *Relevancy*.

Relevancy (Kesesuaian) merupakan tingkat kesesuaian informasi yang dihasilkan dengan kebutuhan pengguna. Berdasarkan hasil observasi Sistem Informasi Pendaftaran sampai saat ini mampu menyediakan data yang sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna seperti pencarian data pasien, penambahan data pasien baru atau lama, pembenaran data pasien serta berbagai fungsi lainnya. SIMRS dapat dikatakan memenuhi aspek *relevancy* jika semua fungsi yang ada sesuai dengan kebutuhan pengguna dan dapat membantu pekerjaan menjadi lebih cepat (Setyawan, 2016).

3.3 Menganalisis Kinerja Sistem Informasi Pendaftaran Rawat Jalan Pasien BPJS di RSUD Kabupaten Sidoarjo berdasarkan Aspek *Economy/ Ekonomi*

Sistem Informasi Pendaftaran Rumah di RSUD Kabupaten Sidoarjo dilihat dari aspek *economy/ ekonomi* dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. *Reusabilitas*

Reusabilitas merupakan tingkat dimana suatu program dapat digunakan kembali dalam aplikasi lain atau diintegrasikan dengan sutau program lainnya. Manfaat adanya integrasi dapat menjalin hubungan kerja yang lebih efisien. Pada penerapan sistem informasi pendaftar di RSUD Sidoarjo, sistem informasi pendaftaran disana belum terintegrasi dengan aplikasi lainnya. Masalah diatas dipaparkan berdasarkan hasil wawancara dengan petugas pendaftaran yang memaparkan bahwa SIMRS belum terintegrasi dengan aplikasi lain seperti *V-claim* BPJS Kesehatan. Sehingga untuk mencetak Surat Eligibilitas Peserta BPJS petugas harus menyalin nomor SEP dan nomor kartu keanggotaan BPJS untuk mencetak SEP. Hal yang sama juga terjadi saat proses sidik jari anggota BPJS, karena aplikasi sidik jari juga belum terintegrasi dengan SIMRS. Kekurangan tersebut dapat menimbulkan ketidaksesuaian nomor SEP dengan poli yang dituju oleh pasien dan menambah beban kerja petugas pendaftaran. Kondisi diatas tentu berbeda jika SIMRS tertintegrasikan dengan *V-Claim* BPJS Kesehatan karena dengan adanya integrasi pada SIMRS dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan mengurangi beban petugas (Hakam, 2019).

b. *Resource*

Resource (Sumber daya) merupakan sumber daya yang diperlukan dalam penerapan/pengembangan sistem, meliputi sumber daya manusia maupun sumber daya ekonomi. Hal tersebut meliputi petugas dan anggaran dalam upaya perbaikan atau pengembangan sistem seperti pengadaan pelatihan saat awal sistem diterapkan di suatu institusi. Pada awal penerapan sistem informasi di RSUD Kabupaten Sidoarjo tidak terdapat pelatihan. Pernyataan tersebut dipaparkan oleh petugas pendaftaran BPJS berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan petugas pendaftaran yang memaparkan bahwa tidak ada pelatihan terkait penggunaan SIMRS sehingga pada awal pengoperasiannya petugas belajar otodidak. Kondisi diatas tentunya mengganggu pelayanan saat awal implementasi SIMRS bahkan dapat terulang saat ada pembaruan dari sistem informasi dikemudian hari. Untuk menghindari hal tersebut perlu adanya pelatihan bagi setiap petugas yang akan mengoperasikan SIMRS karena pelatihan mempunyai

peran penting untuk organisasi dalam mencapai tujuan. Apabila dilaksanakan dengan baik dan benar dapat meningkatkan kinerja petugas (Kosasih, 2018).

3.4 Menganalisis Kinerja Sistem Informasi Pendaftaran Rawat Jalan Pasien BPJS di RSUD Kabupaten Sidoarjo berdasarkan Aspek *Control/ Kontrol*

Analisis sistem Informasi Pendaftaran Rumah di RSUD Kabupaten Sidoarjo dilihat dari aspek kontrol dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Keamanan

Keamanan merupakan yaitu mekanisme yang mengontrol atau melindungi program dan data. Sistem informasi harus dapat menjaga kerahasiaan data pasien. Suatu sistem informasi harus memiliki pembatasan hak akses untuk mengakses sistem informasi tersebut. Hal itu telah dilakukan dalam penerapan sistem informasi pendaftaran di RSUD Kabupaten Sidoarjo. Untuk memenuhi aspek kontrol Sistem Informasi Pendaftaran diterapkan dengan memberikan pembatasan akses pada masing-masing unit. Sehingga setiap unit hanya bisa mengakses data sesuai dengan kewenangan kerja masing-masing unit serta masing-masing petugas mempunyai *username* dan *password* sendiri untuk mengakses SIMRS. Pembatasan hak akses ini tentunya diterapkan untuk menjaga kerahasiaan data pasien sesuai dengan keputusan Peraturan Menteri Kesehatan, PERMENKES No. 269 tahun 2008 Bab V Pasal 14. PERMENKES tersebut menyebutkan bahwa Pimpinan sarana pelayanan kesehatan bertanggung jawab atas hilang, rusak, pemalsuan dan penggunaan oleh orang/badan yang tidak berhak terhadap rekam medis (Data Pasien) Oleh karena itu keamanan (Security) harus sesuai dengan perkembangan yang ada.

3.5 Menganalisis Kinerja Sistem Informasi Pendaftaran Rawat Jalan Pasien BPJS di RSUD Kabupaten Sidoarjo berdasarkan Aspek *Efficiency/ Efisiensi*

Analisis aspek *Efficiency/ Efisiensi* Sistem Informasi Pendaftaran Rawat Jalan Pasien BPJS di RSUD Kabupaten Sidoarjo untuk menilai usaha yang dibutuhkan untuk mempelajari, mengoperasikan, menyiapkan input dan menginterpretasikan data maupun mengartikan hasil yang dihasilkan oleh aplikasi SIMRS. Sistem Informasi Pendaftaran Rumah di RSUD Kabupaten Sidoarjo dilihat dari aspek kontrol dapat dijabarkan dari tingkat kesulitan pengguna mempelajari dan mengoperasikan sistem. Berdasarkan hasil wawancara Sistem Informasi Pendaftaran di RSUD Sidoarjo secara umum tidak sulit untuk dipelajari dan dioperasikan oleh pengguna. Sehingga dapat dikatakan sistem informasi sudah dapat memenuhi aspek *efficiency/ efisiensi*. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Hanif (2019) yang menyatakan bahwa sebuah sistem informasi harus mudah digunakan oleh pengguna baik pemula maupun yang sudah handal.

3.6 Menganalisis Kinerja Sistem Informasi Pendaftaran Rawat Jalan Pasien BPJS di RSUD Kabupaten Sidoarjo berdasarkan Aspek *Service/Pelayanan*.

Analisis aspek *Service/Pelayanan* Sistem Informasi Pendaftaran Rawat Jalan Pasien BPJS di RSUD Kabupaten Sidoarjo untuk menilai tingkat ketelitian dan kontrol sistem. Sistem dapat membantu petugas dalam ketelitian input, proses dan output, pengolahan data serta adanya peringatan apabila terjadi kesalahan pada sistem. Berdasarkan wawancara dapat diketahui bahwa SIMRS dapat membantu petugas dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan unit pelayanannya, seperti mendaftar pasien, pencarian data pasien dan sebagainya.

4. Simpulan dan Saran

4.1 Simpulan

a. *Performance*

Kinerja Sistem Informasi Pendaftaran Rawat Jalan Pasien BPJS di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sidoarjo berdasarkan aspek *Performance/Kinerja* sudah dapat menghasilkan informasi yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan dengan *respon time* yang cukup stabil. Akan tetapi ada menu yang belum lengkap seperti alamat bagi pasien luar kota.

b. *Information*

Kinerja Sistem Informasi Pendaftaran Rawat Jalan Pasien BPJS di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sidoarjo berdasarkan aspek *Information/Informasi* adalah sebagai berikut : Sistem Informasi Pendaftaran Rawat Jalan Pasien BPJS dapat memberikan kualitas informasi yang kurang akurat khususnya data alamat pasien luar kota.

c. Economic

Kinerja Sistem Informasi Pendaftaran Rawat Jalan Pasien BPJS di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sidoarjo berdasarkan aspek *Economy*/Ekonomi SIMRS belum terdapat pengadaan pelatihan bagi pengguna serta Sistem Informasi Pendaftaran Rawat Jalan Pasien BPJS masih belum terintegrasi dengan BPJS Kesehatan.

d. Control

Kinerja Sistem Informasi Pendaftaran Rawat Jalan Pasien BPJS di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sidoarjo berdasarkan aspek *Control*/Kontrol adalah sebagai berikut : pengguna Sistem Informasi Pendaftaran Rawat Jalan Pasien BPJS telah memiliki username dan password untuk hak akses dan juga dari segi keamanan Sistem Informasi Pendaftaran Rawat Jalan Pasien BPJS berjalan dengan baik sebab pengguna telah memiliki hak akses yang berbeda-beda sesuai dengan kewenangan masing-masing.

e. Efficiency

Kinerja Sistem Informasi Pendaftaran Rawat Jalan Pasien BPJS di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sidoarjo berdasarkan aspek *Efficiency*/Efisiensi adalah sebagai berikut : pengguna dapat dengan mudah mempelajari, mengoperasikan, dan mengolah data pada Sistem Informasi Pendaftaran Rawat Jalan Pasien BPJS

f. Efficiency

Kinerja Sistem Informasi Pendaftaran Rawat Jalan Pasien BPJS di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sidoarjo berdasarkan aspek *Efficiency*/Efisiensi adalah sebagai berikut : pengguna dapat dengan mudah mempelajari, mengoperasikan, dan mengolah data pada Sistem Informasi Pendaftaran Rawat Jalan Pasien BPJS.

g. Service

Kinerja Sistem Informasi Pendaftaran Rawat Jalan Pasien BPJS di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sidoarjo berdasarkan aspek *Service*/Pelayanan adalah sebagai berikut : pengguna Sistem Informasi Pendaftaran Rawat Jalan Pasien BPJS merasa dengan adanya Sistem Informasi Pendaftaran Rawat Jalan Pasien BPJS memberikan kemudahan bagi pengguna saat melakukan pelayanan di unit pendaftaran seperti mendaftar pasien dan mencari data.

4.2 Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan tersebut, penyusun menuliskan saran dengan harapan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan maupun dapat mempertahankan kualitas pelayanan yaitu sebagai berikut :

- a. Kepada pihak RS di sarankan untuk melengkapi daftar alamat pada Sistem Informasi Pendaftaran Rawat Jalan Pasien BPJS untuk pasien dari luar kota untuk kesesuaian dengan identifikasi pasien yang sebenarnya.
- b. Kepada pihak RS disarankan untuk melakukan MOU dengan BPJS Kesehatan terkait pengintegrasian Sistem Informasi Pendaftaran Rawat Jalan Pasien BPJS dan *V-Claim* BPJS Kesehatan.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Ervina Rachmawati, SST.,MPH., selaku dosen pembimbing utama. Alia Chaerunisa, A.Md PK., selaku pembimbing lapang di RSUD Kabupaten Sidoarjo. Seluruh staf dan semua pihak RSUD Kabupaten Sidoarjo yang telah membantu memberikan data dan informasi yang dibutuhkan dalam Praktek Kerja Lapang.

Daftar Pustaka

- Abdillah dan Witanti. 2018. Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja *E-Government*.SESINDO.
- Anggita C, Safitri. 2016. Evaluasi Sistem Informasi Pendaftaran Dengan Metode *Pieces* Di Rumah Sakit Tniad Dr. Soedjono Magelang. Skripsi : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Anggraeni, D. dkk .2014. Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Riset Keperawatan. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Depkes, RI. 2006. Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia. Jakarta : Depkes RI

-
- Depkes, RI. 2009. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit
- Dewobroto dan Febriani. 2018. Problems And Requirement Analysis As A First Step To Connect Researchers And Small And Medium Enterprises (Smes). Cogent Business & Managment.
- Diastri, A. 2018. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dengan Metode *PIECES* di Rumah Sakit Paru Jember. Skripsi : Politeknik Negeri Jember.
- Hakam, F. 2019. Kualitas Pelayanan Sebelum Dan Sesudah Adanya Sistem Bridging Dilihat Dari Petugas Penerimaan Pasien Rawat Jalan Di Rs. X'.Jurnal Manajemen Informasi dan Administrasi Kesehatan (JMIAK), Volume 02.
- Hanif, A. 2019). Sistem Informasi Sederhana Menggunakan Spreadsheet dan Macro Untuk Usaha Mikro Informal. Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)',.
- Fikri, R. L. 2020. Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (Simpus) Melalui Metode Pieces Layanan Kunjungan Rawat Jalan Puskesmas Bogor Utara Tahun 2018. PROMOTOR Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat, Vol. 2 No.
- Handayani. 2005. Penerapan *Vieboard* Sebagai Media Informasi Sidang Skripsi pada PESSTA+ di Perguruan Tinggi. *Technomedical Journal*.
- Hutagalung, D. D. 2018. Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Pasien Rawat Jalan Klinik Yasa Husada Menggunakan *Pieces Framework*. Jurnal Teknologi Informasi ESIT, Vol. XII.
- Indrasari, G Wenni. 2017. Evaluasi Software Akuntansi SisKA Menggunakan Analisis *PIECES* di Toko Terang Jaya Elektrik. Skripsi : Universitas Katolik Soegijapranata.
- Kosasih. 2018. Optimalisasi Pelayanan Publik melalui Peningkatan Kinerja Pegawai pada PDAM Tirta Kerta Raharja. *Journal of Government and Civil Society*, 2(1), 51.
- Menkes, RI. 2002. Strategis Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan Nasional (SIKNAS).SK Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta : Menkes RI
- Menkes, RI. 2013. Peraturan Mentri Kesehatan No. 55 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perkam Medis. Jakarta : Menkes RI
- Putra, H. N. 2018. Analisis Pelaksanaan Sistem E-Puskesmas Dengan Menggunakan Metode Pieces Di Puskesmas Pemandangan Padang Tahun 2018. *Ensiklopedia of Journal*, Vol. 1 No.
- Rahardini, P. 2016. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan Metode *PIECES* di Rawat Jalan Rumah Sakit Islam Lumajang. Skripsi : Politeknik Negeri Jember.
- Direktur RSUD Sidoarjo. 2016. Laporan Kinerja Rumah Sakit Umum Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016. Sidoarjo : Direktur RSUD Sidoarjo
- Ketua BLUD RSUD Sidoarjo. 2016. Rencana Strategis Bisnis (RSB) Tahun 2016-2017. Sidoarjo : Ketua BLUD RSUD Sidoarjo.
- Setyawan, D. 2016. Analisis Implementasi Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Pada Rsud Kardinah Tegal. *Indonesian Journal on Computer and Information Technology* Vol 1 No 2.
- Suherman, K. 2013. Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi di Perpustakaan Unika Soegijaprnata dengan Menggunakan Metode *Pieces*. Skripsi : Universitas Katolik Soegijapranata.